

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka atau nomor. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.⁷⁸ Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif. Oleh karena itu penelitian juga meneliti kajian pustaka yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan literatur yang ada di perpustakaan yaitu dengan cara membaca, mencatat dan memahami, dan menghayati serta mempelajari isi kandungan dari berbagai sumber yang berupa buku, majalah dan dokumen yang lainnya yang dapat dijadikan literature dengan pembahasan yang teliti.

Selain itu peneliti harus mencari sumber informasi dari lapangan segala informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu Peran Koperasi Wanita Lancar Abadi Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.⁷⁹ Penelitian ini bersifat deskriptif adalah suatu metode dalam menilisi status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu

⁷⁸ Ahmad Taneh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 70.

⁷⁹ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm 145

peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini bersifat deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, system pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Pendapat lain mengatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pemaparan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.⁸⁰

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkapkan gejala-gejala yang nampak dari mencari fakta-fakta khususnya mengenai Peran Koperasi Wanita Lancar Abadi Dalam Perbedayaan Ekonomi Masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis melakukan penelitian. Lokasi ini bisa di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Disini peneliti memilih lokasi yaitu yang berada di Koperasi Wanita Lancar Abadi yang bertempat di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Berikut beberapa alasan peneliti melakukan penelitian di desa tersebut antara lain sebagai berikut :

⁸⁰ *Ibid.*,

- a. Lokasi kantor Koperasi Wanita Lancar Abadi yang strategis dan mudah dijangkau.
- b. Akses jalan menuju kantor Koperasi Wanita Lancar Abadi yang mudah dijangkau.
- c. Koperasi Wanita Lancar Abadi adalah salah satu Koperasi Wanita yang ada di Kecamatan Boyolangu yang masih berkembang pesat sampai saat ini.

C. Kehadiran Penelitian

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrument kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipasi, dimana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan objek penelitian.⁸¹ Sesuai dengan cirri pendekatan kualitatif salah satunya instrument kunci, dengan ini peneliti dilapangan sangat mutlak hadir dan terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informasi yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*, (Jakarta :PT Rineka Cipta,2006),hlm 134

waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal. Kehadiran peneliti kurang lebih terjadwal dalam tiga tahapan antara lain sebagai berikut :

82

- a. Pra penelitian, adalah kehadiran peneliti sebelum dilakukannya penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal.
- b. Saat penelitian, adalah kehadiran peneliti pada waktu jadwal penelitian dilakukan.
- c. *Cross check*, adalah kehadiran peneliti setelah melakukan penelitian. Hal ini dilakukan untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan data memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan beda dari yang diharapkan.⁸³ Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Dalam bukunya Burhan Bungin mengklarifikasikan sumber data menjadi dua macam antara lain sebagai berikut :⁸⁴

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber utama yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Data primer

⁸² Ahmad Taneh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 77

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 2006), hlm 140.

⁸⁴ *Ibid.*,

dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan yaitu para anggota dan nasabah Koperasi Wanita Lancar Abadi yang berada di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabputen Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat yaitu yang berhubungan dengan Peran Koperasi Wanita Lancar Abadi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian, sebelumnya ia dituntut untuk mengetahui dan memahami metode dan metodologi serta sistematika penelitian, hal tersebut menjadi tuntutan akademik jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat atau metode pengumpulannya.⁸⁵ Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti dalam pengumpulannya, menggunakan tiga metode antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Yang dimaksud dengan observasi adalah teknik data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Jadi metode observasi merupakan suatu metode pengumpul data dengan pengamatan

⁸⁵ Ahmad Taneh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm 189

dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung terhadap lokasi Koperasi Wanita Lancar Abadi dan melakukan pengamatan pada objek penelitian, pencatatan terhadap beberapa data yang diperlukan untuk proses penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam observasi tersebut berkaitan dengan perilaku para subjek dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait. Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah. Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik dan bertanya jawab dengan informan. Dengan metode ini, penulis berperan sekaligus sebagai piranti pengumpul data. Dalam berwawancara, penulis juga mencermati perilaku gestural informan dalam menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada anggota dan nasabah Kopawan Lancar Abadi di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung untuk mencari data tentang peranan koperasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan, foto-foto dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak diarsipkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dalam definisi lain dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan,transkrip,buku,surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.Dokumen dalam penelitian ini berupa arsip, catatan, foto-foto atau sejenisnya tentang Peran Koperasi Wanita Lancar Abadi di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

F. Teknik Analisis Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapid an sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dann signifikan⁸⁶. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Editing

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian

⁸⁶ *Ibid.*, hal 72

serta relevansinya dengan kelompok data yang dengan tujuan apakah data-data tersebut mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk meningkatkan kualitas data. Dalam penelitian ini, editing digunakan untuk mengoreksi, menambah atau mengurangi kata-kata dari hasil wawancara peneliti dengan para informan yang sekitarnya tidak sesuai dengan skripsi ini.

2. *Classifaying*

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahsasan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Langkah kedua ini dilakukan dengan cara data-data penelitian diperiksa, kemudian di kelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan dalam hal pelaksanaan pemeriksaan peran adanya koperasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

3. *Verifying*

Verifikasi adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang diinformasikan olehnya atau tidak. Pada langkah selanjutnya yang telah

diklasifikasikan, diserahkan kepada informan untuk diperiksa kembali keberadaannya. Hal ini dilakukan agar validitasnya diakui oleh pembaca.

4. *Analyzing*

Yang dimaksud dengan *analyzing* adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan. Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan. Dalam mengolah data proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara. Pada langkah ini data-data yang telah melalui proses editing, klasifikasi dan verifying selanjutnya dianalisis dengan teori yang ada dan dipisah berdasarkan kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

5. *Concluding*

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*. Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah. Pada langkah terakhir ini data yang telah dikelompokkan dan dianalisis kemudian diambil kesimpulan dari hasil analisis yang

berkenaan tentang Peran Koperasi Wanita Lancar Abadi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsure yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data adalah sebagai berikut

:⁸⁷

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan antara lain :

a. Perpanjangan Pengamatan

⁸⁷ Lisa Harison, *Metodologi Penelitian Politik* (Jakarta : Kencana ,2008), hal 37

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali kelapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketentuan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketentuan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah

diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁸⁸

1.) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.

2.) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.) Triangulasi Waktu

⁸⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2011) ,hlm 275

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak adalagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mandapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sehingga data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain.⁸⁹ Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada sipemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda disituasi social yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability*

⁸⁹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Realitions dan Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2018), hal 34

dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dilakukan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan penelitian kualitatif terbagi dua yaitu antara lain :

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap persiapan atau hal-hal yang diperlukan seorang peneliti sebelum terjun ke lapangan. Beberapa hal yang diperlukan oleh seorang peneliti tersebut antara lain⁹⁰ :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan suatu penelitian kualitatif berisi ; latar belakang, masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan yang menghasilkan kesesuaian pradigma dengan focus, pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data rancangan analisis data, rancangan perlengkapan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan lapangan penelitian diarahkan oleh teori substantive yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun masih bersifat tentative. Hipotesis kerja baru akan terumuskan secara tetap setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memasuki kancah latar penelitian. Cara terbaik yang perlu ditempuh

⁹⁰ *Ibid.*,

dalam penentuan lapangan penelitian yaitu dengan jalan mempertimbangkan teori substantif; pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada dilapangan.

c. Mengurus Perizinan

Pertama-tama perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Selain mengetahui siapa yang berwenang, segi lain yang perlu diperhatikan ialah persyaratan yang diperlukan, seperti surat tugas, surat izin instansi di atasnya, identitas diri, perlengkapan yang akan digunakan, dan lain sebagainya yang diperlukan ketika memasuki lapangan penelitian. Syarat-syarat lainnya yang perlu dimiliki oleh peneliti ialah syarat pribadi peneliti sendiri yaitu bersifat jujur, terbuka, bersahabat, simpatik dan empati, objektif dalam menghadapi konflik, berlaku adil dan sikap-sikap yang positif.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan penelitian adalah berusaha mengenal segala unsure lingkungan social, fisik, dan keadaan alam. Jika peneliti telah mengenalnya maksud dan tujuan lainnya adalah untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Pengenalan lapangan dimaksud pula untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteks, apakah

terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis, dan teori yang dipikirkan sebelumnya oleh peneliti.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan yang harus dipersiapkan oleh peneliti antara lain mencakup perlengkapan fisik, surat izin mengadakan penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian, dan perlengkapan pendukung yang akan digunakan dalam penelitian.

f. Persoalan Etika Penelitian

Beberapa segi praktis yang perlu dilakukan peneliti dalam menghadapi persoalan etika. Dalam hal ini peneliti dituntut untuk dapat menghormati dan mematuhi peraturan, norma, nilai masyarakat, kepercayaan, kebiasaan, kebudayaan yang hidup di dalam masyarakat tempat penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini adalah tahap dimana seorang peneliti memulai penelitiannya atau mulai mencari dan menggali data yang ada di lapangan. Jika tahap pralapangan adalah tahap persiapan menjelang penelitian, maka tahap ini adalah tahap pelaksanaan. Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti apabila berada dalam kancah penelitiannya antara lain ⁹¹:

⁹¹ Ahmad Taneh..., hlm 88.

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Hendaknya diingat agar peneliti bertindak netral ditengah anggota masyarakat. Peneliti tidak diharapkan mengubah situasi yang terjadi pada latar penelitian. Untuk itu hendaknya ia aktif bekerja mengumpulkan informasi, tetapi sekaligus hendaknya pasif dalam pengertian tidak boleh mengintervensikan peristiwa. Dengan kata lain, ia tidak boleh ikut campur tangan dalam persoalan orang dalam latar penelitian.

b. Memasuki Lapangan

Seorang peneliti harus mampu untuk rapport, yaitu hubungan antara peneliti dan subjek yang telah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya. Dengan demikian maka subjek dapat dengan sukarela menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan. Seorang peneliti hendaknya jangan hanya mengira-ngira menduga atau mebayangkan suatu ungkapan, peristiwa, atau kejadian yang didepannya. Ia harus mengetahui secara pasti. Oleh karena itu seorang peneliti dituntut untuk menguasai bahasa sehari-hari yang digunakan oleh subjek sehingga memudahkan komunikasi, dan juga dianjurkan bagi peneliti untuk segera menanyakan ungkapan-ungkapan yang digunakan oleh subjek yang tidak dipahami oleh seorang peneliti.

c. Berperan Serta Mengumpulkan Data

Catatan lapangan merupakan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara atau saat menyaksikan suatu kejadian tertentu. Peneliti kualitatif mengenal adanya analisis data di lapangan walaupun analisis data secara insentif barulah dilakukan sesudah ia kembali ke rumah. Hal demikian pada dasarnya merupakan sebagian dari pekerjaan analisis data selama berada pada latar penelitian yang tentunya akan diperdalam sesudah meninggalkan lapangan dan mulai mengadakan data secara insentif.